

Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Oleh
Umami Latifaturrodhita
Tri Linggo Wati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2023

Pendahuluan Latar Belakang

Secara umum, menurut teori perkembangan bahasa Piaget, anak usia 7-8 tahun seharusnya sudah bisa membaca kata-kata sederhana (Asih, Hawanti, and Wijayanti 2020). Namun pada kenyataannya saat memasuki kelas dua tidak semua siswa dapat membaca dengan baik, mereka masih memiliki banyak kesulitan dalam memahami bacaan.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam membaca dapat menjadi kelemahan guru dalam mengajarkan siswa membaca sehingga minat baca siswa rendah. Rendahnya minat membaca bagi pemula dapat menimbulkan permasalahan bagi guru saat mengajarkan mata pelajaran yang berkaitan dengan teks bacaan dan kesulitan bagi siswa untuk memahami isi teks bacaan. Siswa yang tidak mampu memahami bacaan dengan benar akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan serta mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru (Tusfiana and Tryanasari 2020).

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media Scrapbook terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa SD ?

Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh media Scrapbook terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa SD.

Keterampilan Membaca Pemahaman

Menurut Kusman kemampuan membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama yang bertujuan memahami secara rinci untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis (Prihatsanti et al., 2018).

Media Scrapbook

Scrapbook adalah media pembelajaran dua dimensi berupa buku dengan foto, gambar, catatan, kutipan dan lain-lain yang dirangkai menjadi karya kreatif handmade melalui teknik temple/paste. Dengan media ini, kita dapat menghadirkan objek menjadi lebih realistis sehingga siswa dapat memahami bacaan dengan baik.

Indikator

1. Kemampuan menangkap isi bacaan.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.
3. Kemampuan mengetahui amanat dari bacaan.
4. Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen

Rancangan Penelitian

One Group Pre-Test Post-Test Design

$O_1 \quad X \quad O_2$

(Sugiyono, 2018)

Populasi&Sampel

Populasi : Kelas II di SDN Krembung 1

Sampel : Seluruh siswa kelas 2 sebanyak 30 siswa

Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Tes
 - Pretest
 - Postest

Analisis Data

Uji T-paired

Rumus :

$$t_{hit} = \frac{|(x - \mu_0)|}{s/\sqrt{n}} \approx t_{\alpha}$$

Keterangan:

x = rata-rata sampel
 μ_0 = rata-rata populasi
s = std.dev populasi
n = ukuran sampel

Hasil

Hasil data dalam penelitian ini di peroleh melalui tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang telah di validasi oleh ahli uji yang menyatakan bahwa media scrapbook dan instrumen tes layak untuk digunakan. Perhitungan instrumen tes uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas dan uji T-Paired keterampilan membaca pemahaman menggunakan bantuan SPSS V.26.0 menunjukkan hasil yang valid, reliabel, terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Pembahasan

Kegiatan menyunting gambar dan cerita yang terdapat dalam media scrapbook memberikan siswa pengalaman belajar yang mempengaruhi minat dan pemahaman siswa terhadap isi cerita, sesuai dengan penelitian menunjukkan bahwa siswa belajar melalui gambar konsep memahami isi cerita, hal tersebut menjadikan media pembelajaran scrapbook cocok di gunakan dalam pembelajaran (Zuhriyah 2017). Berbagai desain media scrapbook memudahkan siswa memahami apa yang dibacanya dengan menyediakan gambar dan penggalan cerita untuk ditempelkan secara berurutan, yang juga secara tidak langsung membantu siswa memahami isi cerita dan mampu menceritakannya kembali.

Dengan media scrapbook, siswa juga dapat menulis catatan-catatan kecil berdasarkan isi cerita sehingga lebih mudah merujuk pada informasi yang terkandung dalam cerita. Scrapbook sebagai media pembelajaran memungkinkan penyampaian materi dan informasi kepada siswa lebih mudah, sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih mudah dan efektif, sehingga memudahkan guru dalam membimbing siswa (Tri Widiastuti 2023).

Pemahaman dalam membaca sangat penting karena melalui pemahaman konsep sebuah cerita, siswa akan lebih mudah dalam menemukan pesan dari sebuah cerita. Dengan demikian implikasi penggunaan media scrapbook berdampak positif karena dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami isi bacaan. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Penemuan Penting

One Sample T-test Result

Paired Differences								
Pre-Test Post-Test	Mean	Std.Dev	Mean	Lower	Upper	T	df	Ssig.2t
	-40.00000	8.70988	1.59020	-43.25232	-36.74768	-25.154	29	.000

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai uji T_Paired menunjukkan 0.000, sesuai dengan dasar pengambilan Uji T-Paired jika t Hitung lebih kecil dari T tabel maka terdapat hasil yang signifikan antara data nilai pre-test dan pot-test, dimana $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian terlihat secara nyata perbedaan yang Signifikansi antara skor nilai sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest). Maka dapat disimpulkan bahwa media scrapbook memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas II sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian:

1. Media scrapbook dapat membantu siswa memahami isi bacaan cerita
2. Media scrapbook dapat mempermudah siswa dalam menceritakan kembali isi bacaan
3. Media scrapbook dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif dan efektif.

Dengan demikian, ditemukan bahwa media dan model pembelajaran wajib dimiliki oleh para pendidik berikan kepada siswa.

Daftar Pustaka

- T. H. Guntur, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. 2021.
- [2] N. A. Sefrianah, Suyono, and K. Andajani, “Pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan berfikir kritis siswa jenjang SD, SMP, dan SMA,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 3, no. 2, pp. 229–237, 2018.
- [3] Dede Ilah Warsilah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca,” *Semin. Nas. Pendidik.*, pp. 167–174, 2020.
- [4] S. D. Nirmala, “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Se-Gugus 2 Purwasari Dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading,” *Din. J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 2, pp. 44–58, 2019, doi: 10.30595/dinamika.v10i2.3889.
- [5] V. S. Alpian and I. Yatri, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5573–5581, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3298.
- [6] S. M. Dewi, A. G. Prawiyogi, A. S. Anwar, and C. S. Wahyuni, “Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 453–455, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.786.

Daftar Pustaka

- [7] P. K. Asih, S. Hawanti, and O. Wijayanti, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Keterampilan Membaca,” *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 87–100, 2020, doi: 10.17509/ijpe.v4i1.25404.
- [8] I. A. Tulfiana and D. Tryanasari, “Kesulitan membaca pemahaman siswa SD,” *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 2, pp. 78–85, 2020, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.
- [9] H. Aswat and A. L. Nurmaya G, “Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 4, no. 1, pp. 70–78, 2019, doi: 10.31004/basicedu.v4i1.302.
- [10] R. Y. Rostanti Nurul Afifah^{1*}, Odin Rosidin², “Media Read & Play Berbasis Game Edukasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca di Kelas 2 SD,” *UNIMMA*, vol. 14, no. 02, pp. 157–174, 2022.
- [11] A. F. Amalina, “Pengembangan Media Scrapbook Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar,” *J. Heal. Sains*, vol. 1, no. 5, pp. 468–478, 2020, doi: 10.46799/jsa.v1i5.90.
- [12] I. Rosihah and A. S. Pamungkas, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar,” *Muallimuna J. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 1, p. 35, 2018, doi: 10.31602/muallimuna.v4i1.1405.

Daftar Pustaka

- [13] N. Rahmawanti, M. T. Mashuri, and N. Nurjanah, “Pengaruh media scrapbook terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga,” *Nat. J. Ilm. Pendidik. IPA*, vol. 6, no. 2, p. 94, 2020, doi: 10.30738/natural.v6i2.5251.
- [14] I. D. Ningsih, “Pengembangan Media Scrap Book Berbasis Cerita Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II Sd/Mi,” p. 59, 2021, [Online]. Available: [http://repository.radenintan.ac.id/15356/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/15356/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/15356/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/15356/1/SKRIPSI%201-2.pdf).
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2018.
- [16] Ge, Z.-G., “Apakah Ketidakcocokan Antara Preferensi Media Pembelajaran dan Media Pembelajaran yang Diterima Berdampak Negatif terhadap Prestasi Akademik? Eksperimen dengan E-pelajar,” *Interact. Learn. Environ.*, p. 17, 2019, doi: 10.1080/10494820.2019.1612449.
- [17] M. Zuhriyah, “Storytelling to improve students’ speaking skill,” *J. Tadris Bhs. Ingg.*, vol. 10, no. 1, pp. 119–134, 2017.
- [18] S. Artikel, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SCRAPBOOK PADA Info Artikel,” vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [19] K. M. Lasmini, N. K. Suarni, and I. W. Widiana, “Scrapbook sebagai Buku Digital Berbasis Literasi di Kelas III Siswa Sekolah Dasar,” pp. 259–266, 2022.
- [20] I. D. Cahyani, L. Nulhakim, and R. Yuliana, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi siswa SD,” vol. 9, no. 2, pp. 337–343, 2021.

